

RANCANGAN PROGRAM PELAYANAN KONSELING PADA MASA PANDEMI BERBASIS MODEL PENDEKATAN KONSELING ANALISIS TRANSAKSIOANAL

Oleh: Isra Irman, Rahma Wira Nita, Triyono
(STKIP PGRI Sumatera Barat)
Email: israirman2310@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya tingkah laku salah suai atay *Maladjustment* pada peserta didik dalam aktifitas sehari-harinya yaitu peserta didik yang kurang percaya diri dan minder. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi *maladjustment* remaja berbasis pendekatan konseling analisis transaksional dan menyusun rancangan program pelayanan konseling remaja pada masa pandemi berbasis analisis *maladjustment* model pendekatan konseling analisis transaksional. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, populasi penelitian ini peserta didik di SMA Negeri 12 Padang sebanyak 643 peserta didik. Sampel pada penelitian sebanyak 90 peserta didik diambil menggunakan teknik *purposive simple random sampling*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan untuk analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan teknik persentase. Hasil penelitian tentang rancangan program pelayanan konseling pada masa pandemi berbasis model pendekatan konseling analisis transaksional di SMA Negeri 12 Padang dilihat dari hasil identifikasi *maladjustment* remaja berbasis konseling analisis transaksional berada pada kategori sangat sedikit dan rancangan program pelayanan konseling berdasarkan hasil identifikasi *maladjustment* diberikan dalam bentuk materi yang disesuaikan dengan *maladjustment* yang muncul dan diberikan layanan yang sesuai dengan permasalahan peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian ini direkomendasikan kepada guru BK agar dapat meminimalisir *maladjustment* yang dilakukan oleh peserta didik.

Kata kunci: *Maladjustment, Peserta Didik, Konseling Analisis Transaksioanal*

DESIGN OF COUNSELING SERVICE PROGRAM DURING PANDEMI BASED ON TRANSACTION ANALYSIS COUNSELING APPROACH MODEL

Abstract

This research is motivated by the existence of inappropriate behavior or maladjustment in students in their daily activities, namely students who lack confidence and feel inferior. The purpose of this study was to identify adolescent maladjustment based on the transactional analysis counseling approach and develop a program design for adolescent counseling services during the pandemic based on the maladjustment analysis model of the transactional analysis counseling approach. The type of this research is descriptive quantitative, the population of this study is 643 students at State Senior High School 12 Padang. The sample in the study was 90 students taken using a purposive simple random sampling technique. The instrument used in this study is a questionnaire and for data analysis using descriptive statistics with percentage techniques. The results of the research on the design of counseling service programs

during the pandemic based on the transactional analysis counseling approach model at the State High School 12 Padang seen from the results of the identification of adolescent maladjustments based on transactional analysis counseling were in the very few category and the counseling service program design based on the results of the identification of maladjustments was given in the form of materials that are adapted to maladjustments that arise and are provided with services that are in accordance with the problems of students. Based on the results of this study, it is recommended for counseling guidance teachers in order to minimize maladjustments made by students.

Keywords: *Maladjustment, Self Counseling, Program*

A. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa untuk menemukan identitas diri (*self identity*). Usaha pencarian identitas banyak dilakukan dengan menunjukkan perilaku coba-coba, perilaku imitasi dan identifikasi. Ketika seorang remaja gagal dalam menemukan identitas dirinya, maka remaja akan mengalami krisis identitas (*identity confusion*), sehingga akan terbentuk sistem kepribadian yang bukan menggambarkan keadaan diri yang sebenarnya. Reaksi-reaksi dan ekspresi emosional yang masih labil dan belum terkendali pada masa remaja berdampak pada kehidupan pribadi maupun sosialnya. Pertengkaran dan perkelahian sering terjadi akibat dari ketidakstabilan emosi seorang remaja. Netrawati (2017:65) Masa remaja merupakan masa awal menuju dewasa. Pada masa remaja banyak mengalami perubahan fisik maupun psikis. Masa remaja merupakan masa transisi dimana terjadi gejolak dalam diri untuk menunjukkan eksistensi diri. Fase remaja adalah masa perkembangan individu yang sangat penting.

Beragam permasalahan inilah sesungguhnya yang diperlukan peserta didik untuk mampu menjalankan tugas perkembangan dan memenuhi kebutuhan dirinya. Dengan adanya rancangan program berbasis pendekatan model konseling analisis transaksional ini bisa membantu peserta didik dalam mengatasi permasalahan agar terciptanya suasana yang menyenangkan bagi peserta didik dalam mengeksplorasi dirinya. Konseling analisis transaksional merupakan metode yang digunakan untuk mempelajari interaksi antara individu dan pengaruh yang bersifat timbal balik yang merupakan gambaran kepribadian seseorang.

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian Aslauri (2019), yang berjudul “Model Rancangan Pelayanan Konseling Berbasis Tugas

Perkembangan di Kelas X SMA ADABIAH 2 Padang (Studi Kelas X SMA Adabiah 2 Padang)” menunjukkan pengolahan inventori tugas perkembangan peserta didik di kelas X belum ideal, hasil pengolahan inventori tugas perkembangan secara umum berada pada tingkat perkembangan sadar diri, perkelas berada pada tingkat perkembangan sadar diri, rancangan pelayanan konseling berbasis tugas perkembangan belum mencapai idealnya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011:8) yaitu :“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

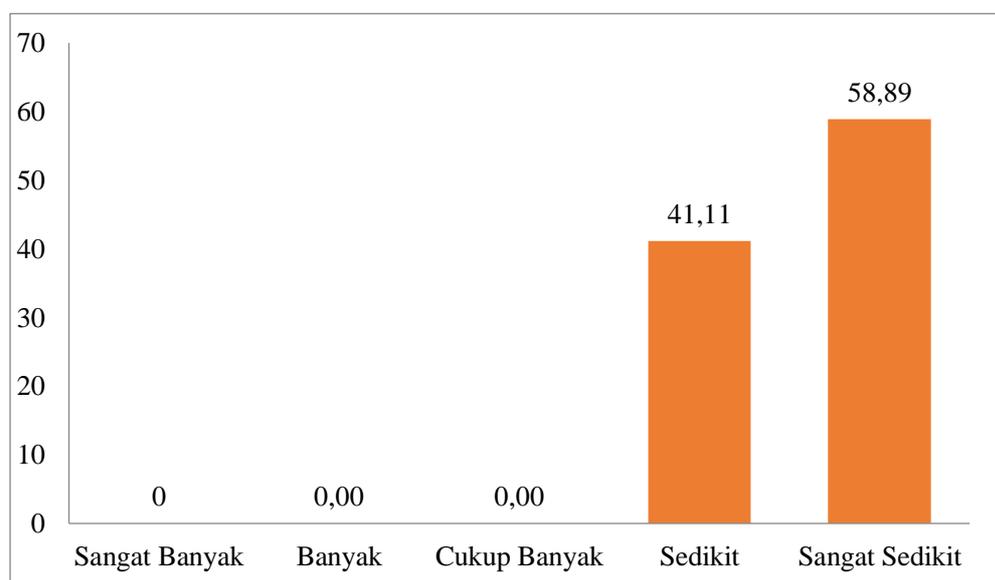
Hasil penelitian ini ditujukan untuk dasar *maladjustment* remaja berbasis konseling analisis transaksional di SMA Negeri 12 Padang. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu *maladjustment* remaja berbasis konseling analisis transaksional. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari penyebaran angket sebanyak 33 item pernyataan kepada 90 responden maka diperoleh deskripsi mengenai gambaran rancangan program pelayanan konseling pada masa pandemi berbasis model pendekatan konseling analisis transaksional di SMA Negeri 12 Padang, yaitu sebagai berikut.

Tabel. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor *Maladjustment* Remaja Berbasis Konseling Analisis Transaksional Secara Umum

Klarifikasi	Kategori	f	%
33-58	Sangat Banyak	0	0

Klarifikasi	Kategori	f	%
59-84	Banyak	0	0,00
85-110	Cukup Banyak	0	0,00
111-136	Sedikit	37	41,11
137-165	Sangat Sedikit	53	58,89
		90	100,00

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel di atas dapat diketahui gambaran *maladjustment* remaja berbasis konseling analisis transaksional di SMA Negeri 12 Padang secara umum terungkap bahwa dari 90 peserta didik, tidak ada satupun peserta didik berada pada kategori sangat banyak, banyak, dan cukup banyak, kemudian 37 peserta didik dengan persentase 41,11% berada pada kategori sedikit, selanjutnya 53 peserta didik dengan persentase 58,89% berada pada kategori sangat sedikit, Lebih jelasnya bisa dilihat pada grafik berikut.



Gambar 2. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor *Maladjustment* Remaja Berbasis Konseling Analisis Transaksional

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *maladjustment* remaja berbasis konseling analisis transaksional secara umum berada pada kategori sangat sedikit dengan 58,89%.

Hasil pengolahan data ditemukan *maladjustment* peserta didik masih berada pada kategori sangat sedikit, sehingga diperlukan rancangan program pelayanan konseling pada masa pandemi berbasis model pendekatan konseling analisis transaksional dalam format layanan langsung. Menurut Muri (2017:92) layanan langsung (*Direct Services With Student*). Dimana konselor melakukan interaksi dengan peserta didik (konseli) dalam upaya membantu mereka mengembangkan potensi diri atau mengatasi masalah. Layanan langsung ini meliputi layanan dasar, layanan responsif dan perencanaan individual. Secara lebih khusus layanan dasar meliputi bimbingan klasikal, bimbingan kelompok.

Layanan responsif meliputi konseling individual, konseling kelompok, konferensi kasus, home visit, bimbingan teman sebaya, *referrals* dan perencanaan individual menempatan dan peminatan. Berdasarkan temuan tersebut maka ditawarkan solusi berupa rancangan program pelaksanaan layanan dasar, responsif, dan bibliotherapy untuk peserta didik terkait dengan hasil olahan data sesuai dengan indikator *maladjustment* remaja berbasis konseling analisis transaksional.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian rancangan program pelayanan konseling pada masa pandemi berbasis model pendekatan konseling analisis transaksional di SMA Negeri 12 Padang sebagai berikut:

1. *Maladjustment* remaja berbasis pendekatan konseling analisis transaksional secara keseluruhan berada pada kategori sangat sedikit .
2. *Maladjustment* remaja berbasis pendekatan konseling analisis transaksional pada indikator Saya OK, Kamu tidak OK berada pada kategori sangat sedikit.
3. *Maladjustment* remaja berbasis pendekatan konseling *analisis transaksional* pada indikator Saya tidak OK, Kamu OK berada pada kategori sedikit.

Rancangan program pelayanan konseling pada masa pandemi berbasis model pendekatan konseling analisis transaksional di SMA Negeri 12 Padang, berdasarkan hasil olahan data *maladjustment* remaja berbasis konseling analisis transaksional berada

pada kategori sangat sedikit, sehingga diperlukan rancangan program layanan konseling dalam format langsung (*online*) untuk meminimalisir *maladjustment* yang dialami peserta didik yang dapat dilakukan melalui pemberian layanan seperti layanan dasar, responsif dan bibliotherapy.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslauri. (2019). *Model Rancangan Pelayanan Konseling Berbasis Tugas Perkembangan di Kelas X SMA Adabiah 2 Padang*. Padang: STKIP PGRI Sumbar.
- Netrawati, dkk. (2018.) Upaya Guru BK untuk Mengentaskan Masalah-masalah Perkembangan Remaja dengan Pendekatan Konseling Analisis Transaksional. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2 (1), 79. <https://doi.org/10.29240/jbk.v2i1.463>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan/Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Muri, Yusuf. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.